

pahlawanku

TEMA 5

SUB TEMA 1
perjuangan kepahlawanan

UNTUK KELAS IV
SD/MI SEMESTER 2



Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju kamu akan berada di tempat yang sama.

**UNTUK SEKOLAH DASAR
KELAS :IV**

TEMA : PAHLAWANKU

SUB TEMA : PERJUANGAN KEPAHLAWANAN

NAMA:

SEKOLAH:

KELAS:

DAFTAR ISI

Lembar Motivasi.....	2
Daftar Isi.....	3
KD.....	4-5
Petunjuk Guru.....	6
Petunjuk Siswa.....	7
Pembelajaran 1.....	8
Pembelajaran 2.....	16
Evaluasi	22

SIK-SID

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



BAHASA INDONESIA

3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi

4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

SBDP

3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada

4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu

IPS

3.4 Mengidentifikasi penjajahan jepang dan belanda di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

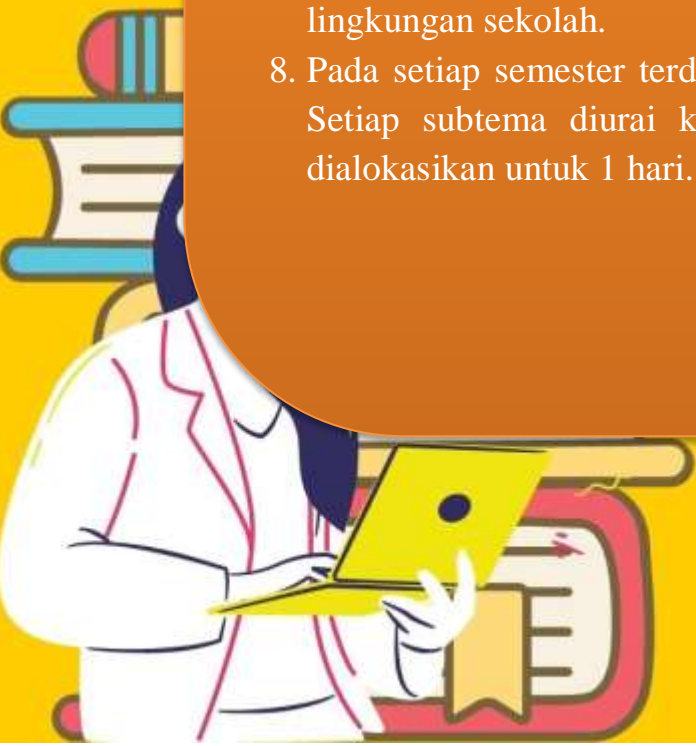
4.4 Menyajikan hasil identifikasi penjajahan yang dilakukan oleh jepang dan belanda di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.



PETUNJUK GURU

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan Buku Siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup kompetensi pada sikap spiritual dan sikap sosial khususnya dalam pembelajaran yang memuat mata pelajaran PPKn. Dalam mata pelajaran lain, Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian kompetensi pada sikap spiritual dan sosial dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran.
7. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
8. Pada setiap semester terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 4 subtema. Setiap subtema diurai ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.



PETUNJUK SISWA

Pada setiap halaman Buku Siswa terdapat ikon-ikon yang meliputi: Ayo Belajar, Ayo membaca, Ayo Amati, Ayo Menulis, Ayo Lakukan, Ayo Kerjakan, Ayo Bernyanyi, Ayo Ceritakan, Ayo Berhitung, Ayo Bermain peran, Ayo Menggambar, Ayo Bekerja sama, Ayo Renungkan, Belajar di Rumah, dan Lembar Evaluasi. Ikon Ayo Belajar dan Ayo Membaca adalah ajakan kepada siswa untuk selalu memiliki rasa ingin tahu terhadap suatu hal, khususnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran. Guru dapat memperkaya dengan sumber belajar yang lain. Ikon Ayo Amati adalah ajakan kepada siswa untuk menggunakan panca inderanya dalam menyerap informasi yang berkaitan dengan tema yang dipelajari. Ayo Lakukan, Ayo ceritakan, Ayo Kerjakan, Ayo Menulis, Ayo Menggambar dan Ayo bermain Peran adalah ajakan untuk mendapatkan pengalaman belajar dengan melakukan (Learning by doing). Ayo Bekerjasama, merupakan ajakan kepada siswa untuk melatih keterampilan sosial siswa dalam berinteraksi dengan temanteman di kelasnya. Ayo Renungkan, merupakan ajakan kepada siswa untuk melakukan refleksi dari pengalaman belajar yang sudah dilakukan. Belajar di Rumah adalah ajakan kepada orang tua untuk mendampingi siswa belajar di rumah. Lembar Evaluasi berisi latihan-latihan soal yang bisa dikerjakan siswa sebagai tolak ukur pemahaman siswa di setiap akhir subtema.



TEMA 5 PAHLAWANKU

SUBTEMA 1

PERJUANGAN

KEPAHLAWANAN

PEMBELAJARAN

1

BAHASA INDONESIA

Tujuan pembelajaran :

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan informasi tentang perjuangan kepahlawanan dari pahlawan nasional yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui lebih lanjut dengan benar.
2. Setelah mengumpulkan informasi yang sudah dan ingin diketahui lebih lanjut, siswa mampu mempresentasikannya melalui Bahasa lisan dan tulisan.
3. Setelah membaca teks tentang kepahlawanan, siswa mampu mengidentifikasi perjuangan kepahlawanan yang dimilikinya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan perjuangan kepahlawanan yang berpengaruh pada sikap masyarakat di sekitar dengan rinci.

Sangat banyak lah pahlawan dalam memperjuangkan dan membela bangsa dan negara baik pahlawan dalam perjuangan. Semua Pahlawan memiliki tujuan yang sama ialah mengeluarkan bangsa dan negara dari penindasan penganiayaan, kebodohan, dan penjajahan.



1. Raden Ajeng (RA) Kartini



Tanggal 21 April diperingati sebagai Hari Kartini di Indonesia. Pasalnya, tanggal tersebut merupakan tanggal kelahiran Raden Adjeng Kartini, salah satu pahlawan nasional wanita yang paling berpengaruh di negara ini. RA Kartini dikenal dengan kegigihannya memperjuangkan pendidikan dan keadilan bagi kaum wanita.

Kegigihannya dan kecerdasan RA Kartini tertuang dalam surat-surat yang berisi pemikiran-pemikirannya untuk memajukan kaum wanita pribumi. Berkat kefasihannya berbahasa Belanda, Kartini mampu mendapatkan informasi dari buku, media cetak, dan sahabat pena dari Belanda. Kartini dilahirkan pada tanggal 21 April 1879 di Mayong Jepara. Kartini adalah cucu Pangeran Ario Tjondronegoro, Bupati Demak. Beliau adalah seorang bupati yang mendidik anak-anaknya, baik laki-laki maupun perempuan dengan pelajaran Barat.



2. tuanku Imam Bonjol



salah satu nama pahlawan nasional Indonesia yang berasal dari Sumatera Barat. Perjuangan Tuanku Imam Bonjol dalam mengusir Belanda menjadi ruh dan inspirasi bagi pahlawan lainnya untuk terus menentang penjajahan dan meraih kemerdekaan. Sikap-sikap yang patut diteladani dari Imam Bonjol adalah keberanian membela yang benar, mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi, rela berkorban, teguh pada pendirian, jujur, berjiwa patriot, dan pemberani.

Nama Tuanku Imam Bonjol dikenal sebagai pemuka agama Islam dengan pribadi yang santun. Sosok Tuanku Imam Bonjol hingga kini tidak bisa dilepaskan dari Kaum Paderi. Kaum Paderi merupakan sebutan yang diberikan kepada sekelompok masyarakat pendukung utama penegakan syiar agama dalam tatanan masyarakat yang zaman dulu populer di tanah Minangkabau terutama pada masa Perang Padri.

Kelompok ini merupakan penganut agama Islam yang menginginkan pelaksanaan hukum Islam secara menyeluruh di Kerajaan Pagaruyung. Keterlibatan Tuanku Imam Bonjol sendiri dalam Perang Padri bermula saat dirinya diminta menjadi pemimpin Kaum Paderi dalam Perang Padri setelah sebelumnya dia ditunjuk oleh Tuanku Nan Renceh sebagai Imam di Bonjol. Tuanku Imam Bonjol dipercaya untuk menjadi pemimpin sekaligus panglima perang setelah Tuanku Nan Renceh meninggal dunia.



3. Cut Nyak Dien



Cut Nyak Dien adalah salah satu Pahlawan Nasional wanita yang berasal dari Aceh. Cut Nyak Dien dikenal melalui perjuangannya mengusir penjajah dari Aceh. Kala itu, Belanda mengirimkan armada-armada kapalnya ke Aceh dan berencana menguasai Aceh.

Suami pertama Cut Nyak Dien yang bernama Ibrahim Lamnga berjuang mengusir Belanda ketika wilayah VI Mukim diserang. Namun sangat disayangkan, suami dari Cut Nyak Dien tersebut harus gugur dengan terhormat di medan perang, tepatnya pada tanggal 29 Juni 1878.

Gugurnya suam Cut Nyak Dien menambah semangat Cut Nyak Dien untuk berjuang bersama rakyat Aceh demi mengusir penjajah Belanda. Untuk menjelaskan lebih dalam mengenai perjuangan Cut Nyak Dien, di bawah ini Liputan6.com telah merangkum biografi singkat Cut Nyak Dien dari berbagai sumber, Kamis (10/9/2020).



KEHIDUPAN PRIBADI IR. SOEKARNO

Ir. Soekarno atau akrab dipanggil Bung Karno lahir pada 6 Juni 1901 di Surabaya, Jawa Timur dengan nama kecilnya Kusno Sosrodihardjo dan wafat pada 21 Juni 1970 di Jakarta. Bung Karno adalah anak dari pasangan Raden Soekemi Sosrodihardjo dan Ida Ayu Nyoman Rai. Karena sakit-sakitan, Soekarno kecil dirawat kakaknya bernama Raden Hardjodikromo di Tulungagung. Soekarno kembali tinggal dengan bapak dan ibunya pada 1909 di Mojokerto.

Di Mojokerto itulah sang ayah ditugaskan sebagai kepala Eerste Inlandse School dan Soekarno pun sekolah ditempat itu. Sejak tinggal kembali bersama orang tuanya, Soekarno mengganti namanya dari Kusno menjadi Soekarno agar dirinya tidak sakit-sakitan lagi dan dapat tumbuh dengan sehat. Sejak kecil Soekarno sudah menjadi anak yang berprestasi bahkan mampu menguasai banyak bahasa. Itulah sebabnya kecerdasan Soekarno dikenal oleh dunia.

Tahun 1911 Soekarno pindah lagi ke ELS yang setara dengan Sekolah Dasar (SD) yang khusus dipersiapkan untuk masuk Hogere Burger School (HBS) di Surabaya. Tahun 1915 Soekarno pun menamatkan sekolahnya di ELS dan kemudian tinggal di rumah sahabat ayahnya, Haji Oemar Said Tjokroaminoto atau HOS Cokroaminoto yang merupakan pendiri Serikat Islam. Sejak itulah Soekarno mulia mengenal dunia perjuangan yang akhirnya membuatnya sangat ingin berjuang bagi bangsa Indonesia.

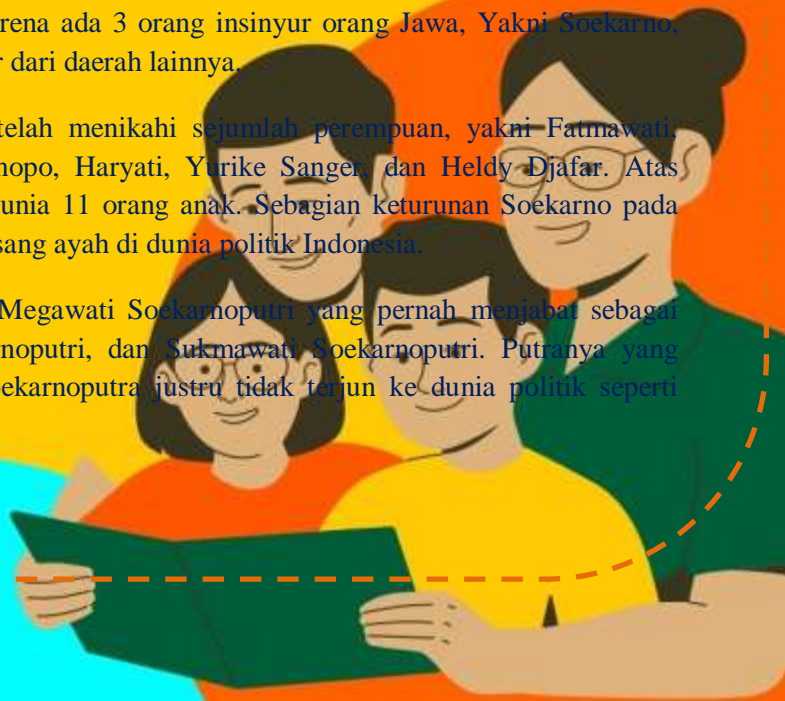
Di Kediaman Cokroaminoto, Soekarno muda mulai banyak belajar politik dan banyak berlatih pidato. Di sanalah Soekarno mulai kenal dan berinteraksi dengan tokoh-tokoh hebat, seperti Dr. Douwes Dekker, Tjipto Mangunkusumo, dan Ki Hajar Dewantara. Merekalah pemimpin organisasi National Indische Partij saat itu.

Bersekolah di HBS memberi banyak pengalaman dan pelajaran bagi Soekarno, hingga akhirnya lulus dan tahun 1921. Setelah itu Soekarno pun kembali pindah tempat tinggal, yakni ke Bandung dan tinggal bersama Haji Sanusi untuk melanjutkan pendidikannya di Technische Hooge School (THS) jurusan teknik sipil atau kita kenal sekarang sebagai kampus ITB. Disanalah Soekarno mendapatkan gelar insinyur-nya dengan lulus pada tanggal 25 Mei 1926.

Soekarno diwisuda bersama dengan delapan belas unsur lainnya tepat saat Dies Natalis ITB yang ke-61 pada 3 Juli 1926. Menurut Prof. Jacob Clay Sebagai ketua Fakultas di kampus tersebut menyatakan kebanggannya karena ada 3 orang insinyur orang Jawa, Yakni Soekarno, Anwari, dan Soetedjo, dan gelar insinyur dari daerah lainnya.

Di masa hidupnya, Soekarno telah menikahi sejumlah perempuan, yakni Fatmawati, Hartini, Ratna Sari Dewi, Kartini Manopo, Haryati, Yurike Sanger, dan Heldy Djafar. Atas pernikahannya tersebut, Soekarno dikarunia 11 orang anak. Sebagian keturunan Soekarno pada akhirnya juga ada yang mengikuti jejak sang ayah di dunia politik Indonesia.

Yakni putrinya yang bernama Megawati Soekarnoputri yang pernah menjabat sebagai presiden ke-5 RI, Rachmawati Soekarnoputri, dan Sukmawati Soekarnoputri. Putrinya yang pertama dengan Fatmawati, Guntur Soekarnoputra justru tidak terjun ke dunia politik seperti dirinya dan adik-adik perempuannya.



SBDP

Tujuan pembelajaran :

1. Setelah mencari informasi tentang lagu perjuangan, siswa mampu menyimpulkan tempo tinggi, sedang dan rendah dari lagu.
2. Setelah mampu menghafalkan, siswa mampu menyanyikan lagu perjuangan dengan rinci dan benar.
3. Lalu siswa bersama-sama menyanyikan lagu perjuangan di depan kelas.



Pengertian tempo lagu secara umum merupakan kecepatan lagu. Tempo yang lebih tinggi berarti lagu yang lebih cepat, sedangkan tempo yang lebih rendah berarti lagu yang lebih lambat, dilansir dari Musical Dictionary. Tempo digunakan untuk mengukur detak per menit, seberapa cepat, sedang atau lambat suatu musik dimainkan atau dinyanyikan.

Tempo dapat digambarkan dengan angka atau dengan kata-kata. Dengan angka, ini dijelaskan dalam BPM atau "beats per minute", yakni pengaturan yang dapat ditemukan di metronom digital apa pun. 120 BPM adalah pengaturan yang cukup standar dan banyak lagu populer berada dalam kisaran 100-120 BPM.

Sementara itu, dalam musik klasik, tempo biasanya lebih banyak digambarkan dengan kata-kata daripada angka. Ada seperangkat istilah standar Italia yang digunakan dalam musik klasik. Mulai dari Presto hingga Adagio.



Jenis Tempo Lagu

Terdapat tiga jenis tempo lagu. Di antaranya tempo lambat (slow tempos), tempo sedang (moderate tempos), dan tempo cepat (fast tempos).

1. Tempo Lambat

- Grave (dibaca: greif) : Sangat lambat (20-40 BPM)
- Lento : Perlahan (40-45 BPM)
- Largo : Lambat (45-50 BPM)
- Adagio : Lambat dan megah atau "tenang" (55-65 BPM)
- Adagietto : Agak lambat (65-69 BPM)
- Andante : Dengan kecepatan berjalan (73-77 BPM)

2. Tempo Sedang

- Moderato : Sedang (86-97 BPM)
- Allegro : Cukup cepat (98-109 BPM)

3. Tempo Cepat

- Allegro : Cepat, cepat dan cerah (109-132 BPM)
- Vivace : Hidup, gembira, lincah, dan cepat (132-140 BPM)
- Presto : Sangat cepat (168-177 BPM)
- Prestissimo : Lebih cepat dari presto (178 BPM ke atas)

Ciri-ciri Tempo Lagu

Berikut beberapa ciri-ciri tempo lagu:

1. Memiliki tiga ciri, yakni tempo lambat, sedang, dan cepat. Adapun, bagian dari masing-masing tempo dapat dilihat pada jenis tempo.
2. Tempo lagu biasanya tertulis bagian kanan atas halaman (lembar musik). Terkadang terletak di sebelah judul atau di bawah judul.
3. Tempo lagu menunjukkan cepat lambatnya ketukan atau BPM



**TERIMAKASIH KAMU SUDAH
DAPAT MENYELESAIKAN
PEKERJAAN HARI INI DENGAN
BAIK. JANGAN LUPA BELAJAR
TERUSYA**



**AYAH DAN BUNDA. TERIMAKASIH
SUDAH MENDAMPINGI ANANDA.
SEMOGA ANANDA DAPAT
MEMAHAMI MATERI
PEMBELAJARAN HARI INI.**

**BAGAIMANA KONDISI DAN
SITUASI ANANDA SAAT INI?
AYAH DAN BUNDA BISA TULISKAN
DIKOLOM CATATAN INI YA!**



TEMA 5 PAHLAWANKU

SUBTEMA 1

PERJUANGAN PARA PAHLAWAN

PEMBELAJARAN 2

IPS

Tujuan pembelajaran :

1. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu membuat laporan perjuangan kepahlawanan sebagai peninggalan penjajahan dari belanda dan jepang.
2. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran tentang perjuangan kepahlawanan dari penjajahan jepang dan belanda. dengan benar.

Berbagai macam peninggalan sejarah penjajahan negara belanda dan jepang ini menjadi warisan budaya yang wajib kita jaga kelestariannya karena merupakan bagian dari sejarah dan identitas dari bangsa Indonesia. Berikut beberapa monumen peninggalan pasca masa penjajahan belanda dan jepang di indonesia

Monumen jalasveva



Monumen Jalesveva Jayamahe atau Monjaya adalah sebuah monumen yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur. Monumen ini menggambarkan sosok Perwira TNI Angkatan Laut berbusana Pakaian Dinas Upacara (PDU) lengkap dengan pedang kehormatan yang sedang menerawang ke arah laut, serasa siap menantang gelombang dan badai di lautan, begitu pula yang ingin di perlihatkan bahwa angkatan laut Indonesia siap berjaya. Patung tersebut berdiri di atas bangunan dan tingginya mencapai 30,6 meter. Monumen Jalesveva Jayamahe menggambarkan generasi penerus bangsa yang yakin dan optimis untuk mencapai cita-cita bangsa Indonesia.

Monumen Jalesveva Jayamahe ini juga sesuai dengan motto angkatan laut Jalesveva Jayamahe yang berarti, Di Laut Kita Berjaya. Monumen ini dibangun pada tahun 1993 oleh Pemimpin Kepala Staf TNI Angkatan Laut Maritim Indonesia yang kemudian dilanjutkan dengan Laksamana TNI Muhamad Arifin dan dirancang oleh I Nyoman Nuarta. Selain sebagai monumen, bangunan ini juga difungsikan sebagai mercusuar bagi kapal-kapal yang ada di laut sekitar.

Monumen dan Sejarah Museum Jalesveva Jayamahe berada di kota Surabaya. Lebih tepatnya berada di Ujung, Semampir, Surabaya. Museum ini hanya di buka pada hari Senin sampai Jumat saja dengan jam operasional pada pukul 07.30 sampai pukul 17.00 WIB. Sedangkan pada hari Sabtu, Minggu, dan pada hari libur nasional, para pengunjung tidak di perkenankan untuk berkunjung. Namun ada satu hari peringatan spesial yang selalu di adakan oleh petugas yaitu Hari Armada Indonesia pada 5 Desember dan saat itu museum di perbolehkan untuk umum. Lebih menariknya lagi, museum ini tidak mengenakan tarif untuk para pengunjung yang datang, alias gratis. Baca pula informasi mengenai Candi di Kediri Jawa Timur yang bisa dikunjungi.

Museum memang tak selalu berkaitan dengan zaman pra sejarah atau purbakala. Menceritakan kejayaan maritim Indonesia dan TNI Angkatan Laut juga dapat di abadikan dengan membangun monumen dan museum seperti di Surabaya. Terlebih Sejarah Museum Jalesveva Jayamahe tersebut merupakan monumen tertinggi kedua setelah patung Liberty. Nah, Anda bisa berkunjung ke sini untuk mengetahui lebih dalam cerita sejarah dan perjuangan TNI angkatan laut Indonesia. Ajak seluruh keluarga agar lebih tau dan mengenal TNI angkatan laut.





Monumen ini terletak persis di Pusat Kota Jakarta. Tugu Monas merupakan tugu kebanggaan bangsa Indonesia, selain itu monas juga menjadi salah satu pusat tempat wisata dan pusat pendidikan yang menarik bagi warga Indonesia baik yang di Jakarta maupun di luar Jakarta. Tujuan pembangunan tugu monas adalah untuk mengenang dan mengabadikan kebesaran perjuangan Bangsa Indonesia yang dikenal dengan Revolusi 17 Agustus 1945, dan juga sebagai wahana untuk membangkitkan semangat patriotisme generasi sekarang dan akan datang.

Monas mulai dibangun pada bulan Agustus 1959. Keseluruhan bangunan Monas dirancang oleh para arsitek Indonesia yaitu Soedarsono, Frederich Silaban dan Ir. Rooseno. Pada tanggal 17 Agustus 1961, Monas diresmikan oleh Presiden Soekarno. Dan mulai dibuka untuk umum sejak tanggal 12 Juli 1975.

Tugu Monas punya ciri khas tersendiri, sebab arsitektur dan dimensinya melambungkan kias kekhususan Indonesia. Bentuk yang paling menonjol adalah tugu yang menjulang tinggi dan pelataran cawan yang luas mendatar. Di atas tugu terdapat api menyala seakan tak kunjung padam, melambungkan keteladanan semangat bangsa Indonesia yang tidak pernah surut berjuang sepanjang masa.

Bentuk dan tata letak Monas yang sangat menarik memungkinkan pengunjung dapat menikmati pemandangan indah dan sejuk yang memesona, berupa taman di mana terdapat pohon dari berbagai provinsi di Indonesia. Kolam air mancur tepat di lorong pintu masuk membuat taman menjadi lebih sejuk, ditambah dengan pesona air mancur bergoyang.

Di dekat pintu masuk menuju pelataran Monas itu juga nampak megah berdiri patung Pangeran Diponegoro yang sedang menunggang kuda. Patung yang terbuat dari perunggu seberat 8 ton itu dikerjakan oleh pemahat Italia, Prof Coberlato sebagai sumbangan oleh Konsulat Jendral Honores, Dr Mario di Indonesia.



SBDP

Tujuan pembelajaran :

1. Setelah mencari informasi tentang lagu perjuangan, siswa mampu menyimpulkan tempo tinggi, sedang dan rendah dari lagu.
2. Setelah mampu menghafalkan, siswa mampu menyanyikan lagu perjuangan dengan rinci dan benar.
3. Lalu siswa bersama-sama menyanyikan lagu perjuangan di depan kelas.

MAJU TAK GENTAR

Bes=do
4/4 Marcia C. Simandjuntak

Ma - ju tak gen - tar mem - be - la yang be
nar Ma - ju tak gen - tar hak
ki - ta di se - rang Ma - ju se - ren

Lirik lagu “

Maju Tak Gentar”

Maju tak gentar

Membela yang benar

Maju tak gentar

Hak kita diserang

Maju serentak

Mengusir penyerang

Maju serentak

Tentu kita menang

Bergerak bergerak

Serentak serentak

Menerkam menerjang terkam



Satu Nusa Satu Bangsa

Do = Bes

4/4, Andante maestoso

Liberty Manik



Lirik Lagu :

Satu nusa

Satu bangsa

Satu bahasa kita

Tanah air

Pasti jaya

Untuk Selama-lamanya

Indonesia pusaka

Indonesia tercinta

Nusa bangsa

Dan Bahasa

Kita bela bersama



Berdiskusilah untuk mengerjakan laporan pengamatan dibawah ini !

1.

LAPORAN HASIL PERCOBAAN

Judul lagu :

Pesan yang disampaikan dari lagu :

Tentukan tempo dari lagu :

Hasil pengamatan :

2.

LAPORAN HASIL PERCOBAAN

Judul lagu :

Pesan yang disampaikan dari lagu :

Tentukan tempo dari lagu :

Hasil pengamatan :



Latihan soal

- Buatlah deskripsi dari gambar peninggalan sejarah bersama kelompokmu !

Alat dan bahan:

- 1. Kertas Buffalo
- 2. Gambar monumen perjuangan
- 3. Lem.
- 4. Alat tulis
- 5. Gunting

Langkah kegiatan:

- 1. Bacalah kembali bacaan penjajahan belanda dan jepang di jawa timur!
- 2. Guntinglah gambar monumen perjuangan pada masa penjajahan tersebut!
- 3. Rekatkan bagian atasnya pada kertas buffalo!
- 4. Tulislah informasi mengenai masing-masing kerajaan yang terdiri dari :
 - a. Lokasi Monumen.
 - b. Tahun berdirinya.
 - c. Tokoh-tokoh penting yang mendirikan.
 - d. Peninggalan sejarah peperangan apa.
 - e. Pengaruh peninggalan sejarah terhadap terhadap kehidupan masyarakat.
- 5. Tunjukkan kepada gurumu!



**TERIMAKASIH KAMU SUDAH
DAPAT MENYELESAIKAN
PEKERJAAN HARI INI DENGAN
BAIK. JANGAN LUPA BELAJAR
TERUSYA**



**AYAH DAN BUNDA. TERIMAKASIH
SUDAH MENDAMPINGI ANANDA.
SEMOGA ANANDA DAPAT
MEMAHAMI MATERI
PEMBELAJARAN HARI INI.**

**BAGAIMANA KONDISI DAN
SITUASI ANANDA SAAT INI?
AYAH DAN BUNDA BISA TULISKAN
DIKOLOM CATATAN INI YA!**

